

ABSTRAK

Melihat hasil dari berbagai perjanjian perdagangan bebas yang melibatkan Indonesia-India yang banyak mempengaruhi perekonomian Negara, khususnya industri domestik, membuat permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti. Indonesia juga telah memasuki dan melakukan proses negosiasi perdagangan bebas secara bilateral dengan beberapa negara. Hal yang mendasari hal ini adalah perdagangan akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan dan tenaga kerja di Indonesia.

Walaupun begitu, hasil penelitian menyebutkan bahwa khususnya di negara berkembang, perdagangan memberikan dampak yang tidak adil terhadap pasar tenaga kerja dalam kaitannya dengan pekerjaan, upah dan standard pekerja. Oleh karena itu pemerintah dipandang perlu untuk memperhatikan kebijakan-kebijakan yang akan memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia. Dalam laporan ini akan menjelaskan 3 faktor yang melatarbelakangi terjadinya kemitraan strategis antara Indonesia dengan India, yaitu :

- a) India merupakan kekuatan ekonomi nomor tiga terbesar di Asia saat ini yang memiliki industri otomotif maju
- b) mampu menjadi *balancer* atas pengaruh negara - negara besar seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang dan China yang terlebih dahulu masuk melalui beberapa kesepakatan dan
- c) India merupakan pangsa pasar yang cukup besar dengan jumlah penduduk sekitar 1,8 miliar dengan tipe masyarakat yang konsumtif, sehingga menjadikan India pasar yang potensial bagi Indonesia.

Agar mampu mengetahui hal apa yang melatarbelakangi terjadinya kemitraan strategis Indonesia-India dalam upaya peningkatan perekonomian di tanah air, maka penelitian ini diangkat dengan judul "*KEMITRAAN STRATEGIS INDONESIA-INDIA DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN TANAH AIR*"